

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021 DESA HAJIMENA  
DUSUN II KECAMATAN NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

<b>Jodi Ariyanto</b>	<b>17714008</b>
<b>Tiara Indah</b>	<b>18754034</b>
<b>Nur Hasanah</b>	<b>18754020</b>
<b>Candra Gustina</b>	<b>18744006</b>
<b>Heru Zakaria</b>	<b>18714015</b>

**Laporan Praktik Kerja Nyata**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021 DESA HAJIMENA  
DUSUN II KECAMATAN NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

<b>Jodi Ariyanto</b>	<b>17714008</b>
<b>Tiara Indah</b>	<b>18754034</b>
<b>Nur Hasanah</b>	<b>18754020</b>
<b>Candra Gustina</b>	<b>18744006</b>
<b>Heru Zakaria</b>	<b>18714015</b>

**Laporan Praktik Kerja Nyata**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN


1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021, Desa  
Hajimena Dusun II, Kecamatan Natar,  
Kabupaten Lampung Selatan
2. Ketua Kelompok  
a. Nama/NPM : Jodi Ariyanto/17714008  
b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
3. Anggota Kelompok  
a. Nama/NPM : Tiara Indah/18754034  
b. Program Studi : Agribisnis Pangan
4. Anggota Kelompok  
a. Nama/NPM : Nur Hasanah/18754020  
b. Program Studi : Agribisnis Pangan
5. Anggota Kelompok  
a. Nama/NPM : Candra Gustina/18744006  
b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan
6. Anggota Kelompok  
a. Nama/NPM : Heru Zakaria/18714015  
b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura

Menyetujui,

**Ketua Panitia**

  
**Rusmianto, S.E., M.Si.**  
**NIP.1981100442005011001**

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. Fitriani, S.P., M.E.P**  
**NIP.197409102001122002**

**Tanggal Ujian: 20 September 2021**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
RINGKASAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
II. KONDISI UMUM DESA.....	3
2.1 Sejarah Desa .....	3
2.2 Struktur Organisasi Desa .....	4
2.3 Visi dan Misi Desa .....	5
2.3.1 Visi Desa Hajimena.....	5
2.3.1 Misi Desa Hajimena.....	5
2.4 Geografis Desa .....	5
2.4.1 Luas Wilayah .....	5
2.4.2 Batas Wilayah .....	6
2.4.3 Penggunaan Lahan .....	7
2.5 Demografi Desa.....	8
2.5.1 Jumlah Penduduk .....	8
2.5.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	8
2.6 Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	9
2.6.1 Agama Penduduk .....	9
2.6.2 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	9
2.6.3 Jenis Mata Pencaharian Penduduk .....	10
2.6.4 Sarana Transportasi .....	11
2.6.5 Sarana Pendidikan .....	11
2.6.6 Sarana Peribadatan .....	11
2.7 Potensi Desa .....	12

III. PERUMUSAN MASALAH .....	14
IV. KEGIATAN PKN .....	16
4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) .....	16
4.2 Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) .....	16
Tabel 13. (Lanjutan) .....	18
4.3 Pembahasan .....	22
4.4. Program Kerja Utama.....	22
4.4.1 Lokakarya .....	22
4.4.2 Penyuluhan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Handsanitizer .....	23
4.4.4 Penyuluhan Pembuatan POC.....	26
4.4.5 Penyuluhan Pembuatan Bio-Pestisida .....	27
4.4.6 Penyuluhan Pembuatan Budikdamber .....	29
4.4.7 Penyuluhan dan Pembuatan Hidroponik Sederhana .....	30
4.4.8 Pembuatan Apotek Hidup .....	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran .....	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	37

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) dan menyusun Laporan Hasil Praktik Kerja Nyata (PKN) Desa Hajimena, Dusun II, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

- 1 Ibu Dr. Fitriani, S.P., M.E.P Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa PKN.
- 2 Bapak Endang Iskandar sebagai Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan nya kepada mahasiswa PKN selama pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
- 3 Jajaran Perangkat Desa dan seluruh masyarakat Desa Hajimena yang telah memberikan arahan, mendukung dan melancarkan kegiatan PKN.
- 4 Teman-teman kelompok 08 dan 09 Praktik Kerja Nyata tahun 2021 yang telah membantu dan mendukung penulis.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka kami mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga Laporan hasil PKN ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi pembaca.

Lampung Selatan, 04 September 2021

Kelompok 08

## **RINGKASAN**

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi Politeknik Negeri Lampung yang wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat perubahan khususnya pada bidang pertanian, hal ini disebabkan karena mahasiswa dapat memberikan teknologi atau inovasi baru yang bisa langsung digunakan oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara bermasyarakat yang baik.

Kelompok 08 berlokasi di Desa Hajimena, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki 7 dusun. Sebagian besar penduduk Desa Hajimena berprofesi dibidang pertanian. Desa ini memiliki potensi dibidang industri dan pertanian. Namun dibalik potensi yang cukup menjanjikan itu terdapat sedikit masalah seperti kurangnya penggunaan lahan yang benar dan kreatifitas masyarakat.

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 di Desa Hajimena Kecamatan Lampung Selatan mendapat tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat wilayah setempat. Adapun tujuan PKN ini adalah untuk mendorong masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya pandemi covid- 19 serta dampak negatif yang timbul khususnya pada sektor ketahanan pangan dan bidang ekonomi. Kegiatan PKN juga diharapkan dapat membantu dan mengoptimalkan potensi kelurahan serta meningkatkan keterampilan masyarakat.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat. Pelaksanaan PKN yang dilaksanakan pada tahun 2021 merupakan proses pembelajaran mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari Perguruan Tinggi sekaligus sebagai wahana pemberdayaan kepada masyarakat. Tema yang digali selama pengabdian di masyarakat didasarkan pada potensi masyarakat yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis bersama masyarakat. PKN ini sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. PKN 2021 diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan luas 750 ha dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai buruh bangunan, petani, pedagang, karyawan swasta, dan pegawai negeri sipil. Desa Hajimena memiliki banyak potensi yang dapat dihasilkan dari sektor pertanian dan juga peternakan. Pada sektor pertanian mencakup sawah dan ladang yang dimiliki oleh masyarakat sekitar untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, dengan cara menjual hasil pertanian tersebut berupa sayuran, padi/beras, dan juga bibit buah dan bunga. Pada sektor peternakan mencakup peternakan sapi, kambing, dan ayam.

Sebagai salah satu daerah dengan jumlah penduduk yang padat di dusun II memiliki karakteristik penduduk yang heterogen dan didominasi pendatang menjadikannya sebagai daerah urban yang minim akan lahan pertanian, perikanan, dan peternakan. Di sisi lain, tingkat kesadaran masyarakat setempat yang kurang akan pemanfaatan lahan tersebut menjadikan sebagai potensi tersembunyi



yang perlu dikembangkan. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat Desa Hajimena terkait pemanfaatan lahan sempit tersebut menjadi lebih produktif. Selain itu, dirasa perlu dilakukan penyuluhan terkait limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan sumber pemasukan keluarga dimasa pandemi Covid 19.

## **1.2 Tujuan**

Praktik Kerja Nyata (PKN) memiliki tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khususnya diantaranya

1. Memberikan penyuluhan tentang pembuatan handsanitizer dan Penyuluhan mengenai protokol kesehatan di masa pandemi untuk masyarakat Dusun II Desa Hajimena.
2. Memberikan penyuluhan tentang cara budidaya tanaman buah dalam pot (TANBULAMPOT) sebagai salah satu inovasi dalam membudidayakan tanaman pada lahan sempit.
3. Memberikan penyuluhan tentang pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga.
4. Memberikan penyuluhan tentang budidaya apotek hidup yakni penanaman tanaman pegagan, kencur, rimpang, jahe dan lain lain sebagai bahan obat-obatan.
5. Memberikan penyuluhan tentang pembuatan Biopestisida sebagai salah satu upaya dalam pemanfaatan limbah puntung rokok.
6. Memberikan penyuluhan tentang Budikdamber yakni budidaya ikan dalam ember untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
7. Memberikan penyuluhan mengenai Hidroponik yaitu budidaya tanaman sayuran dalam media air dengan jenis tanaman berupa pakcoy, caisim, kangkung untuk melatih ibu-ibu dalam memanfaatkan pekarangan rumah agar lebih efisien.

## II. KONDISI UMUM DESA

### 2.1 Sejarah Desa

Secara etimologis, Hajimena sebenarnya berasal dari kata *Aji*, yang berarti ini dan *Mena* yang berarti duluan (dalam Bahasa Lampung). Kalau diartikan secara harfiah berarti penduduk yang bermukim di wilayah ini pertama kali (terlebih dahulu dari pendatang lain), yaitu Buay Sebiay yang asal mulanya berasal dari daerah Pagaruyung.

Pada abad ke-17, nenek moyang masyarakat Ajimena ini mengadakan migrasi kembali ke daerah Lampung Tengah tepatnya di kampung Gunung Haji, namun tidak lama setelah itu mereka pindah kembali ke daerah Tegineneng yang sekarang masuk wilayah Kabupaten Pesawaran tepatnya di Kampung Ruluk Helok. Hal tersebut dibuktikan dengan tempat pemandian para leluhur masyarakat Ajimena yang disebut dengan Way Hilian dikarenakan penyusuran mereka ke hulu Sungai Way Kandis pada abad ke-18.

Adapun perubahan nama kampung dari Ajimena menjadi Hajimena tidak diketahui kepastian waktu (diperkirakan abad ke 19) serta alasan perubahan nama tersebut. Ada juga panggilan Buay Sebiay sebagai masyarakat asli Hajimena pada awalnya terdiri dari enam Punyimbang (kerabat/saudara), yaitu Minak Bandar/M. Yusuf, Batin Dulu, Minak Raja Niti, Sultan Ratu/Hi. Abdur Rahman, Pesiwa Batin/Abdul Karim, dan Raja Usuh (Sumber dari Dokumen Desa Hajimena tentang Sekelumit Asal-Usul Desa Hajimena). Sejak tahun 1862, Kampung Ajimena telah memiliki Kepala Kampung yaitu Hambung Purba sebagai Kepala Kampung pertama. Hal ini dibuktikan dengan sebuah peninggalan sejarah berupa stempel kuning yang bertuliskan Kampung Ajimena tahun 1862 dengan tulisan Aksara Lampung, dan semenjak tahun 1979 Kepala Kampung berubah menjadi Kepala Desa.

Adapun daftar nama-nama pejabat kepala kampung/kepala Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 1862 sampai dengan sekarang yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nama Penjabat Kepala Kampung/Desa Hajimena dari 1862-2021

No.	Nama Penjabat	Jabatan	Periode
1	Ambung Purba	Kepala Kampung	1862-1880
2	Tihang Ratu (Poyang Th. Ratu)	Kepala Kampung	1981-1907
3	Hi. Matnuh	Kepala Kampung	1908-1925
4	Hi. Rahman Mularatu	Kepala Kampung	1926-1930
5	Pr. Bandar	Kepala Kampung	1930-1937
6	Raja Niti	Kepala Kampung	1938-1941
7	Minak Pengaturan	Kepala Kampung	1941-1944
8	Raja Usuh	Kepala Kampung	1944-1947
9	Hi. Tihang Ratu	Kepala Kampung	1948-1957
10	Sutan Turunan	Kepala Kampung	1958-1966
11	Hi. Abdur Rahman	Kepala Kampung	1966-1968
12	Mukhsin	Kepala Kampung	1968-1979
13	P. Simanjuntak	Kepala Desa	1979-1988
14	Anwar Anoem Sebiay	Kepala Desa	1988-1995
15	Hi. Natalia Anoem S.	Kepala Desa	1995-1999
16	Rais Yusuf	Kepala Desa	1999-2008
17	Bahti Idris	Kepala Desa	2008-2012
18	Rais Yusuf, S.E.	Kepala Desa	2012-2021

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

## 2.2 Struktur Organisasi Desa

Pengurusan didalam struktur organisasi yang berada di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Struktur Organisasi Desa Hajimena

No.	Nama	Jabatan
1	Gustina Ariani, S.IP., M.M.	Penanggung Jawab Kepala Desa
2	Abdur Roni	Sekretaris Desa
3	Saripah	Kepala Urusan Keuangan
4	Indah Ratna Marita	Kepala Urusan TU dan Umum
5	Endang Iskandar	Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat
6	Andi Saputra	Kepala Urusan Perencanaan
7	Edwin Yulian	Kepala Urusan Pemerintahan
8	Rayi Putra Pamungkas	Operator Desa
9	Anggia Putra	Operator Desa

Tabel 2 (Lanjutan)

10	Drs. M. Syahnuri	Kepala Dusun I Induk Kampung
11	Hi. Hazairin, S.KM.	Kepala Dusun II Way Layap
12	Drs. Mansahid	Kepala Dusun III Sinar Jati
13	Affandi, S.Sos	Kepala Dusun IV Perum Bataranila
14	Trisna	Kepala Dusun V Perum POLRI
15	Abdul Halim, S.KM.	Kepala Dusun VI Puri Sejahtera
16	Budi Prasetyo	Kepala Dusun VII Sidorejo

Sumber: Data Staf Desa Hajimena, 2021

## 2.3 Visi dan Misi Desa

### 2.3.1 Visi Desa Hajimena

“Santun dan Ikhlas dalam Pelayanan Masyarakat dengan Semangat Gotong Royong Membangun Desa yang Kondusif dan Sejahtera dilandasi dengan Ketakwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa”

### 2.3.1 Misi Desa Hajimena

- Melaksanakan kinerja dengan penuh amanah dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bersih dan mandiri;
- Menciptakan sikap santun dan ikhlas pada masyarakat dalam memberikan pelayanan;
- Menciptakan kerukunan kerja antar perangkat desa dalam melaksanakan tugas dengan disertai tanggung jawab;
- Membangun ekonomi, sosial budaya dan lingkungan yang efisien dan efektif;
- Merencanakan pemekaran desa untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pemerataan pembangunan.

## 2.4 Geografis Desa

### 2.4.1 Luas Wilayah

Desa Hajimena memiliki luas wilayah sebesar 750 ha. Letak geografis Desa Hajimena ada pada dataran rendah, dengan kondisi topografi adalah datar dan berada pada ketinggian 85 meter di atas permukaan laut. Di Desa Hajimena terdapat Badan Perwakilan Desa (BPD) dan terdapat

Lembaga Pemasyarakatan Desa (LPM). Desa Hajimena terdiri dari 14 Rukun Warga dan 53 Rukun Tetangga yang terbagi ke dalam tujuh dusun, diantaranya:

1. Dusun I Induk Kampung
2. Dusun II Way Layap
3. Dusun III Sinar Jati
4. Dusun IV Bataranila
5. Dusun V Perum POLRI
6. Dusun VI Puri Sejahtera
7. Dusun VII Sidorejo

Letak Desa Hajimena yang sangat strategis menjadikannya sebagai salah satu daerah penyangga sekaligus pintu masuk Kota Bandar Lampung yang memiliki berbagai kemudahan akses.

Tabel 3. Jarak Kantor Kepala Desa ke Kantor Pemerintahan Lain

No.	Dari	Ke	Jarak
1	Kantor Kepala Desa	Kantor Camat Natar	6 km
2	Kantor Kepala Desa	Kantor Bupati Lampung Selatan	60 km
3	Kantor Kepala Desa	Kantor Gubernur Lampung	13 km
4	Kantor Kepala Desa	Kantor Walikota Bandarlampung	12 km

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

#### 2.4.2 Batas Wilayah

Desa Hajimena merupakan sebuah desa sekaligus daerah yang terletak di paling barat Kabupaten Lampung Selatan yang berbatasan langsung dengan dua kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Adapun batas wilayah Desa Hajimena yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Batas Wilayah Desa Hajimena

No.	Batas	Wilayah	Kabupaten/Kota
1	Utara	Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar	Lampung Selatan
2	Timur	Desa Sidosari, Kecamatan Natar	Lampung Selatan
3	Selatan	Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa	Bandar Lampung
4	Barat	Desa Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedongtataan	Pesawaran

Sumber: Situs Resmi Desa Hajimena, 2021

### 2.4.3 Penggunaan Lahan

Sebagai salah satu daerah yang majemuk akan segala aktivitas perekonomiannya, maka perlu ditinjau penggunaan lahan di Desa Hajimena. Penggunaan lahan di Desa Hajimena dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Penggunaan Lahan Desa Hajimena

No.	Jenis Penggunannya	Jumlah (ha)
1	Lahan pemukiman	300
2	Ladang, huma, tegalan, kolam, tambak, tabat, penggembalaan, empang, dan padang rumput	220
3	Lahan Perkebunan	100
4	Lahan komersial	60
5	Lahan persawahan	40
6	Bangunan industri	30
Jumlah		750

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa lahan yang digunakan untuk perumahan dan pemukiman seluas 300 ha. Kemudian lahan perkebunan seluas 220 ha. Lahan untuk ladang, huma, tegalan, kolam, tambak, tabat, penggembalaan, empang, dan padang rumput seluas 100 ha. Lahan komersial berupa perkantoran dan pertokoan seluas 60 ha. Kemudian bangunan industri seluas 30 ha. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pemukiman yang menjadikan Desa Hajimena sebagai salah satu daerah penyangga Kota Bandarlampung yang padat penduduk.

## 2.5 Demografi Desa

### 2.5.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Laporan Bulanan Penduduk Desa Hajimena, Kecamatan Natar Bulan Desember 2020, Desa Hajimena memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.082 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Hajimena

No.	Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I Induk Kampung	562	1.580	1.501	3.081
2	Dusun II Way Layap	793	987	1.004	1.991
3	Dusun III Sinar Jati	997	986	1.502	2.488
4	Dusun IV Bataranila	484	875	800	1.675
5	Dusun V Perum POLRI	259	790	784	1.574
6	Dusun VI Puri Sejahtera	335	876	799	1.675
7	Dusun VII Sidorejo	476	791	807	1.598
Jumlah		3.906	6.885	7.197	14.082

Sumber: Laporan Bulanan Penduduk Desa Hajimena Desember, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Hajimena lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

### 2.5.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

No.	Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4	989	711	1.700
2	5-9	880	702	1.582
3	10-14	921	793	1.714
4	15-19	1.205	1.251	2.556
5	20-24	1.305	1.455	2.760
6	25-50	1.200	1.300	2.500
7	>50	1.007	1.065	2.072
Jumlah		7.507	7.377	14.884

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa di Desa Hajimena penduduk yang tergolong usia produktif berjumlah 7.816 orang yang terdiri dari 3.710 orang laki-laki, dan 4.106 orang perempuan. Sedangkan penduduk yang berusia non-produktif berjumlah 7.068 orang, yang terdiri dari 3.797 orang laki-laki dan 3.271 orang perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dari pada jumlah penduduk non-produktif. Berbeda dengan

kelompok umur usia produktif, jumlah perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah laki-laki, sedangkan pada kelompok umur usia non-produktif jumlah laki-laki lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah perempuan.

## **2.6 Kondisi Sosial dan Ekonomi**

### **2.6.1 Agama Penduduk**

Berdasarkan agama, penduduk desa negara ratu menganut agama yang berbeda-beda dengan mayoritas penduduk di Desa Hajimena, yaitu agama Islam, terdapat juga agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Hal ini menunjukkan bawah kehidupan sosial beragama di Desa Hajimena sangat terjaga dengan baik, karena dapat hidup rukun dan berdampingan antar umat beragama.

Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	13.884	93,30
2	Protestan	750	5,04
3	Katolik	200	1,34
4	Hindu	35	0,22
5	Buddha	15	0,10
	Jumlah	14.884	100,00

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Hajimena menganut Agama Islam, yaitu sebesar 93,3%, Protestan 5,04%, Katolik 1,34%, Hindu 0,22%, dan Buddha 0,1%.

### **2.6.2 Tingkat Pendidikan Penduduk**

Tabel 9. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/Sederajat	1.170
2	Masih SD/Sederajat	1.992
3	Tamat SLTP/Sederajat	1.205
4	Masih SLTP/Sederajat	1.549
5	Tamat SLTA/Sederajat	2.380
6	Masih SLTA/Sederajat	2.089
7	Tamat PT/Akademis	1.009
8	Masih PT/Akademis	1.123
9	Buta huruf	576
10	Belum sekolah	992



Tabel 9. (Lanjutan)

11	PAUD/TK	808
	Jumlah	14.884

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2013

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tamat sekolah dasar/ sederajat sebanyak 1.170 orang dan 1.992 orang masih Sekolah Dasar. Selanjutnya, penduduk Desa Hajimena yang menempuh pendidikan SLTP sebanyak 1.205 orang dan masih duduk dibangku SLTP yaitu sebanyak 1.549 orang. Mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah berpendidikan menengah ke atas, yaitu sebanyak 2.380 tamatan SLTA dan 2.089 masih duduk di bangku SLTA. Kemudian untuk lulusan perguruan tinggi sebanyak 1.009 orang dan 1.123 orang masih di bangku perguruan tinggi. Sedangkan yang menunjukkan buta huruf sebanyak 567 orang, belum sekolah menunjukkan sebanyak 992 orang dan yang masih PAUD atau TK sebanyak 808 orang. Keadaan ini menunjukkan mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah lulusan SLTA.

### 2.6.3 Jenis Mata Pencarian Penduduk

Tabel 10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	153
2	PNS	147
3	POLRI	25
4	TNI	15
5	Pedagang	77
6	Buruh Tani	103
7	Buruh Perusahaan	91
8	Buruh Bangunan	118
9	Sopir	13
10	Tukang Ojek	50
11	Pensiunan	130
12	Peternak	12
13	Dokter	4
14	Bidan	6
15	Wiraswasta	938

Sumber: Monografi Desa Hajimena, 2010

Tabel di atas merupakan data terakhir yang diperoleh, menunjukkan bahwa penduduk di Desa Hajimena lebih banyak bergerak di bidang jasa

(non-pertanian) Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena yang tergolong masyarakat dengan penghasilan menengah.

#### **2.6.4 Sarana Transportasi**

Sebagian besar lalu lintas di Desa Hajimena melalui darat dengan jenis permukaan jalan yang terluas adalah aspal/beton, sisanya *paving block* dan jalan tanah/krikil. Desa Hajimena dilalui oleh Jalan Lintas Timur Sumatra (Jl. Raya Hajimena) yang terdiri dari dua jalur dan enam lajur kendaraan yang merupakan salah satu jalan utama di Provinsi Lampung, sehingga tingkat mobilitas di Desa Hajimena sangat tinggi. Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk di Desa Hajimena, yaitu jenis angkutan umum seperti angkot dan bus AKAP yang berada di “terminal bayangan” sekitar Bundaran Radin Inten II. Selain itu, terdapat juga ojek konvensional dan ojek *online* yang mudah dijangkau di setiap sudut Desa Hajimena.

#### **2.6.5 Sarana Pendidikan**

Tingkat pendidikan penduduk Desa Hajimena, yaitu sebagian besar tamat SMA/Sederajat. Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Hajimena, diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK-Alazar, TK Ar-Rasyid, TK Amanah, TK Harapan Jaya, TK-Aisyiyah, dan TK Al-Hanif), Sekolah Dasar Negeri (SDN 1 Hajimena dan SDN 2 Hajimena), Sekolah Menengah Pertama (SMPN 3 Natar), dan Perguruan Tinggi (Politeknik Negeri Lampung dan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang).

#### **2.6.6 Sarana Peribadatan**

Bagi penduduk yang beragama Islam, di Desa Hajimena terdapat >22 masjid yang tersebar secara merata di seluruh wilayah desa, selain masjid juga terdapat >10 mushala guna menunjang aktifitas peribadatan penduduk yang beragama Islam. Selain itu, terdapat Pondok Pesantren Al-Kirom di RT 08 Kp. Kebun Bibit Hajimena. Sedangkan bagi penduduk yang beragama Kristen, terhadap satu buah gereja guna menunjang aktifitas peribadatan penduduk yang beragama Kristen.

## **2.7 Potensi Desa**

Potensi Desa Hajimena adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa.

Desa Hajimena memiliki beberapa potensi baik di bidang pertanian dan juga peternakan walaupun bukan menjadi hal utama. Pada sektor pertanian mencakup lahan persawahan dan ladang yang dimiliki masyarakat setempat yang hasilnya dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada sektor peternakan mencakup beberapa peternakan ayam, kambing, dan sapi baik pada sistem kandang ataupun sistem lepas.

Desa Hajimena dilewati oleh Sungai Way Kandis yang juga menjadi sumber penghidupan masyarakat di sekitarnya. Permasalahan utama terkait hal ini, yaitu aliran pembuangan menuju ke sungai ini, dimana banyak ditemukan penyumbatan pada selokan oleh sampah. Selain itu, daerah sekitar jembatan kampung sangat tidak terurus. Apabila Daerah Aliran Sungai (DAS) Way Kandis termasuk jembatannya menjadi bersih dan indah dipandang, maka dapat dijadikan sebagai potensi wisata atau kampung percontohan bagi daerah lainnya.

Sebagai salah satu daerah dengan kepadatan penduduk tinggi di Desa Hajimena, Dusun II Way Layap memiliki karakteristik penduduk yang sangat majemuk dan didominasi oleh pendatang menjadikannya sebagai daerah urban yang minim akan lahan pertanian, peternakan, dan perikanan. Di sisi lain, tingkat kesadaran masyarakat setempat yang kurang akan pemanfaatan lahan sempit tersebut menjadikannya sebagai potensi tersembunyi yang perlu dikembangkan. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat Desa Hajimena terkait pemanfaatan lahan sempit tersebut menjadi lebih produktif. Selain itu, dirasa perlu dilakukan penyuluhan terkait pengelolaan limbah rumah tangga menjadi sebuah produk yang tentunya bernilai dan bermanfaat.

Di bidang sosial, sama halnya seperti daerah perkotaan lainnya, masyarakat Kampung Kebun Bibit khususnya para bapak-bapak, ibu-ibu dan pemuda kampung perlahan mulai meninggalkan budaya yang melibatkan

masyarakat banyak, seperti gotong royong dan senam bersama. Apabila budaya seperti itu digalakkan kembali maka potensi Kampung Bibit menjadi kampung sehat akan terwujud.

### **III. PERUMUSAN MASALAH**

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 terdiri dari berbagai rangkaian. Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 terdiri dari kegiatan yang diawali dengan kegiatan survei untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan potensi desa. Berdasarkan hasil survei dan pendapat dari masyarakat dan perangkat desa didapatkan gambaran umum keadaan desa yaitu masalah yang dihadapi maupun potensi di Dusun II Desa Hajimena. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Desa Hajimena dirumuskan sebagai berikut:

#### **1. Kurangnya Pemahaman Tentang Covid-19 Dan Budaya Hidup Bersih**

Saat ini dengan mewabahnya Covid-19 diberbagai daerah dan semua kalangan dapat terpapar covid-19. Namun, masyarakat hingga saat ini masih menganggap bahwa covid-19 ini hanya sekedar virus biasa, sehingga masyarakat belum tersadarkan akan bahaya Covid-19 dan mereka beraktivitas keluar rumah tanpa memakai masker dan tidak menjaga jarak. Solusi yang diberikan untuk masalah ini yaitu dengan menyuluhkan pencegahan Covid-19 serta melakukan pembuatan handsanitizer sebagai upaya pencegahan Covid-19.

#### **2. Kurangnya Kreatifitas Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah**

Pekarangan rumah masyarakat yang masih terdapat lahan kosong mencerminkan kurangnya kreatifitas dalam penataan halaman, Solusi yang kami diberikan adalah dengan memberikan ide kreatif dalam pemanfaatan media tanam hemat lahan dengan pembuatan budidaya ikan dalam ember sekaligus penanaman sayuran diatasnya dan berbudidaya tanaman buah di pekarangan rumah yang mudah dalam hal perawatan terutama pada lahan terbatas atau diperkotaan. Sehingga tercipta solusi berupa cara berbudidaya tanaman buah didalam pot, yang biasa disebut dengan istilah tabulanpot, yang bertujuan untuk salah satu kreatifitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan buah segar dan sebagai hiasan di perkarangan rumah pada lahan sempit. Serta penyuluhan mengenai cara budidaya tanaman secara hidroponik secara sederhana dengan menggunakan bahan yang

mudah di dapatkan dan tidak memerlukan tempat yang luas atau lebar untuk melakukan budidaya tanaman hidroponik.

### **3. Kurangnya Pengetahuan Terkait Pemanfaatan Limbah**

Kurangnya masyarakat dalam memanfaatkan bahan bahan alami dan limbah masyarakat seperti puntung rokok, yang dapat digunakan sebagai biopestisida untuk pengendali hama pada tanaman milik masyarakat. Sehingga solusi yang kami berikan adalah, melakukan Penyuluhan mengenai berbagai limbah yang dapat dijadikan sebagai biopestisida dan cara pembuatannya. Juga hingga saat ini limbah dapur organik yang terdiri dari potongan sayur, kulit bawang, dan sampah organik lainnya dianggap sebagai sampah yang tidak memiliki manfaat dan masyarakat membuangnya begitu saja. Solusi yang kami berikan yaitu dengan memanfaatkan limbah dapur organik dengan mengolahnya menjadi Pupuk Organik Cair.

### **4. Kurangnya Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong di Kelurahan Hajimena**

Melihat kondisi lahan di Kelurahan Desa Hajimena yang terbengkalai dan tidak banyak jenis tanaman obat keluarga serta kurangnya perawatan pada lahan tersebut. Solusi yang kami berikan yaitu dengan Pembuatan Taman Apotik Hidup di kelurahan Hajimena yang bertujuan untuk penghijauan desa sebagai kearifan lokal.

## IV. KEGIATAN PKN

### 4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang wajib dan tambahan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11. Rencana Kegiatan PKN

No.	Program Kerja Utama
1.	Lokakarya
2.	Penyuluhan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Handsnitizer
3.	Penyuluhan Pembuatan Tambulanpot
4.	Pembuatan Pembuatan POC
5.	Penyuluhan Pembuatan Bio-pestisida
6.	Penyuluhan Budikdamber
7.	Penyuluhan Pembuatan Hidroponik
8.	Pembuatan Apotek hidup

Tabel 12. Rencana Kegiatan PKN

No.	Program Kerja Tambahan
1.	Polinela Mengajar
2.	Gerakan Tayur (Tanam Sayur)
3.	Berbagi Iqro
4.	Senam Pagi
5.	Kunjungan ke UKM Nugget
6.	Gotong Royong Pengecetan Jembatan dan Gapura
7.	Penanaman Bibit Pohon
8.	Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan
9.	Membantu Karangtaruna Mengadakan Perlombaan 17-an

### 4.2 Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Kegiatan PKN Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 ini menyesuaikan dengan masa pandemi covid-19 kelompok 08 dan 09 dilaksanakan selama 27 hari dari tanggal 09 agustus 2021 sampai 04 september 2021 di lokasi Desa/Kelurahan Hajimena Dusun II Kebun Bibit RT 06 dan Dusun II Keramat Jaya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Berikut merupakan realisasi kegiatan PKN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi Kegiatan PKN

No	Waktu	Hari, Tanggal	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1	08.00 - 12.00 WIB	Senin, 09 Agustus 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena	Lokakarya dan Pemaparan Program Kerja	Pertemuan, penyampaian program kerja, dan penempatan secara simbolis sekaligus penerimaan secara resmi, serta pembekalan mahasiswa PKN yang di sampaikan oleh Kepala Desa Hajimena dan Pendamping Lapang
2	07.00 - 16.00 WIB	Selasa, 10 Agustus 2021	Kediaman Ketua RT 06 Kebun Bibit	Pembuatan Handsanitizer	Penyuluhan pembuatan handsanitizer dan edukasi terkait protokol kesehatan dan covid-19
3	13.00- 18.00 WIB	Rabu, 11 Agustus 2021	Lantai 2 Musolla Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	Polinela Mengajar	Pengadaan bimbingan belajar terkait topik matematika, bahasa inggris, bernyanyi, hapalan surat, serta konsultasi belajar bagi adik-adik.
4	09.00- 16.00 WIB	Kamis, 12 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan kebutuhan program kerja mendatang	Pembelian alat dan mempersiapkan media tanam dan alat/bahan lainnya untuk program kerja Penyuluhan Tanbulanpot dan Penyuluhan Budikdamber
5	14.00- 18.00 WIB	Jumat, 13 Agustus 2021	Kediaman Bapak Supri Jalan Keramat Jaya	Penyuluhan Tanbulanpot	Pembuatan dan Edukasi terkait penanaman dan pemeliharaan tanaman buah dalam pot kepada masyarakat serta sharing bersama terkait permasalahan tanaman rumah



Tabel 13. (Lanjutan)

6	13.00-18.00 WIB	Sabtu, 14 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Pembuatan Bioreaktor Sederhana untuk pembuatan POC	Merancang dan membuat bioreaktor sederhana sebagai wadah fermentasi limbah organik rumah tangga untuk POC
7	15.00-18.00 WIB	Minggu, 15 Agustus 2021	Musolla Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit dan Kediaman Umi Fikri	Silaturahmi ke Kediaman Tokoh Masyarakat RT 06 Kebun Bibit	Kunjungan dan membahas kegiatan kolaboratif serta meminta masukan atau saran dari masyarakat setempat
8	16.00-18.00 WIB	Senin, 16 Agustus 2021	Kediaman Bapak RT 06 Kebun Bibit	Penyuluhan Pupuk Organik Cair (POC)	Penyuluhan dan pembuatan pupuk cair organik sebagai pengelolaan limbah rumah tangga untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah rumah tangga organik
9	07.00-10.00 WIB	Selasa, 17 Agustus 2021	Lapangan Kebun Bibit dan Kediaman Ketua RT 08 Kebun Bibit	Senam pagi, gotong royong dan pembagian bibit tanaman	Senam pagi bersama ibu-ibu dan anak-anak, dilanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih serta pembagian bibit tanaman kepada masyarakat yang hadir dan RT 08
10	08.00-10.00 WIB	Rabu, 18 Agustus 2021	Lahan Milik Desa di Dusun I	kegiatan gerakan serentak tanam sayur (GERTAKYUR)	Kegiatan menanam aneka jenis tanaman sayur atas himbauan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan
11	16.00-18.00 WIB	Kamis, 19 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan kebutuhan pengataan taman Apotik Hidup	Mempersiapkan alat dan bibit atau tunas tanaman obat keluarga

Tabel 13. (Lanjutan)

12	08.00-12.00 WIB	Jumat, 20 Agustus 2021	Lahan Milik Desa di Dusun I	Pembuatan Apotek Hidup	Kegiatan mengkonsep lahan kosong dan membuatnya menjadi lahan cantik yang diisi dengan berbagai jenis tanaman Toga yang bisa digunakan untuk masyarakat setempat
13	08.00-12.00 WIB	Sabtu, 21 Agustus 2021	Lapangan Kebun Bibit	Membantu Karang taruna dalam perlombaan 17 agustus	Memperingati hari kemerdekaan indonesia dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti video puisi, futsal, azan, dan cerdas cermat.
14	07.00-12.00 WIB	Minggu, 22 Agustus 2021	Lapangan Kebun Bibit dan Jembatan Gapura Selamat Datang	kegiatan senam pagi, gotong royong, pengecatan jembatan dan gapura	Senam pagi dan berjemur bersama warga dilanjutkan gotong royong dan membersihkan selokan dan jembatan serta pengecatan ulang jembatan dan gapura bersama karang taruna.
15	13.00-18.00 WIB	Senin, 23 Agustus 2021	Lantai 2 Musolla RT 06 Kebun Bibit	Polinela mengajar	Bimbingan mengajar terkait topik calistung (membaca, menulis dan berhitung) serta konsultasi belajar bagi adik-adik
16	08.00-10.00 WIB	Selasa, 24 Agustus 2021	Kediaman Bapak RT 06 Kebun Bibit	Pengecekan Kondisi Pupuk Organik Cair	Mengecek kondisi pembusukan limbah rumah tangga di dalam komposter setelah 8 hari proses fermentasi
17	10.00-18.00 WIB	Rabu, 25 Agustus 2021	Posko Kelompok 08/09	Mempersiapkan kebutuhan program kerja Budikdamber dan pembagian buku iqro	Mempersiapkan pengadaan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan media Budikdamber sekaligus pembagian iqra ke TPA setempat

Tabel 13. Lanjutan

18	08.00-18.00 WIB	Kamis, 26 Agustus 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena dan Musolla Nurul Huda Kebun Bibit	Supervisi Kelompok 08 dan Polinela Mengajar	Kegiatan supervisi dihadiri oleh dosen pendamping 08 dan dosen pendamping lapang serta dilanjutkan kegiatan polinela mengajar
19	16.00-18.00 WIB	Jumat, 27 Agustus 2021	Kediaman Bapak RT 06 Kebun Bibit	Penyuluhan Pembuatan bio-pestisida	Penyuluhan tentang pembuatan pestisida berbasis limbah puntung rokok sebagai penegndali patogen tanaman yang ramah lingkungan
20	16.00-18.00 WIB	Sabtu, 28 Agustus 2021	Kediaman Bapak RT 06 Kebun Bibit	Penyuluhan Budikdamber	Penyuluhan terkait pembutan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember), ikan lele dan kangkung dalam satu ember sebagai inovasi ketahanan pangan sederhana untuk keluarga
21	07.00-12.00 WIB	Minggu, 29 Agustus 2021	Lapangan Kebun Bibit	Senam Pagi dan Pembagian Hadiah Para Pemenang Lomba 17an	Kegiatan senam pagi bersama warga . Kebun Bibit dan Pembagian Hadiah kepada Para Pemenang Lomba 17an
22	13.00-18.00 WIB	Senin, 30 Agustus 2021	Lantai 2 Musolla Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	Polinela mengajar	Bimbingan belajar terkait topik Bahasa Arab untuk bilangan angka dan anggota tubuh serta belajar doa sehari-hari dan mengaji

Tabel 13. Lanjutan

23	10.00-16.00 WIB	Selasa, 31 Agustus 2021	Rumah Produksi UKM Berkah Jaya Frozen RT 08 Kebun Bibit	Kunjungan ke Rumah Produksi UKM: Produk Nugget	Dilakukan kunjungan untuk menggali ilmu dan belajar bersama membuat produk makanan di salah satu rumah produksi UKM di Kebun Bibit dengan produknya berupa nugget. Proses produksi nugget dimulai dari pengadaan bahan baku, pengadonan, pencetakan, perebusan, penepungan, penjemuran, dan pengemasan
24	08.00-18.00 WIB	Rabu, 01 September 2021	Kantor Kepala Desa Hajimena dan Kediaman Bapak Supri di Gang Keramat Jaya	Supervisi Kelompok 09 dan Penyuluhan Pembuatan Hidroponik	Kegiatan pagi diawali dengan supervisi kelompok 09 di Kantor Kepala Desa Hajimena. Di sore harinya, dilakukan kegiatan Penyuluhan pembuatan hidroponik sederhana.
25	13.00-18.00 WIB	Kamis, 02 September 2021	Posko Kelompok 08/09 dan Lantai 2 Musolla Nurul Huda RT 06 Kebun Bibit	Penyusunan Laporan dan Pengajian Rutin Mingguan	Kegiatan hari ini dimulai dengan menyusun laporan PKN kemudian sorenya dilanjutkan pengajian rutin mingguan oleh mahasiswi PKN bersama ibu-ibu RT 06 Kebun Bibit.
26	13.00-18.00 WIB	Jumat, 03 September 2021	Posko Kelompok 08/09	Rapat persiapan perpisahan pkn desa hajimena	Dilakukan diskusi terkait konsep dan teknis acara penutupan sekaligus persiapan perpisahan pkn polinela 2021 di RT Kebun Bibit

Tabel 13. (Lanjutan )

27	07.00.18.00 WIB	Sabtu, 04 Septem ber 2021	Kediaman Bapak RT 06 Kebun Bibit	Penutupan sekaligus perpisahan mahasiswa PKN 2021	Dilakukan kegiatan penutupan secara resmi sekaligus acara perpisahan yang dihadiri oleh Pendamping Lapang, Ketua RT 06 Kebun Bibit, Ketua Karangtaruna, dan Warga setempat.
----	-----------------	------------------------------	----------------------------------	---	---

### 4.3 Pembahasan

Rencana program kerja yang telah disusun sebelumnya telah terealisasi dengan baik serta dukungan dari warga Desa Hajimena yang sangat antusias dalam kegiatan Praktik Kerja Nyata ini serta dukungan dari dosen pembimbing dan pembimbing lapang juga kerjasama tim sehingga kegiatan PKN dapat terlaksana. Pembahasan ini memaparkan penjelasan mengenai kegiatan utama dan tambahan secara lebih rinci. Berikut merupakan penjelasan kegiatan utama dari tim PKN kelompok 08.

### 4.4. Program Kerja Utama

#### 4.4.1 Lokakarya

Program kerja ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Desa Hajimena. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan PKN yang disampaikan oleh PJ Kepala Desa Hajimena, Ibu Gustina Ariyani, S.IP., M.M. sekaligus dilakukan penyematan secara simbiolis kepada mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung Tahun 2021 sebagai tanda dimulainya kegiatan PKN secara resmi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan di dusun II Kebun Bibit dan Gg. Keramat Jaya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sayangnya peserta yang hadir hanya beberapa perangkat desa saja sementara sebelumnya telah diundang kepala dusun, pihak kampus, dan tokoh masyarakat terkait. Namun, dikarenakan masih dalam suasana pandemi COVID-19 kegiatan berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19, yaitu salah satunya membatasi kerumunan dan menjaga jarak.

Adapun rincian dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan Lokakarya dan pemaparan program kerja dapat di lihat pada tabel 13.

Tabel 13. Lokakarya

Nama	Keterangan
Judul Kegiatan	Loka Karya
Lokasi	Kantor Kelurahan Desa Hajimena
Waktu Pelaksanaan	Senin, 09 Agustus 2021
Sasaran	Perangkat desa hajimena
Jumlah	12 Peserta
Alat dan bahan	Laptop, proyektor, sound system, mic, nampan, name tag, meja, kursi, kamera
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan acara</li> <li>2. Menyanyikan lagu indonesia raya</li> <li>3. Sambutan ketua pelaksana</li> <li>4. Sambutan kepala desa, sambutan pembimbing lapang</li> <li>5. Penerimaan mahasiswa secara simbolis</li> <li>6. Doa</li> <li>7. Penutup</li> <li>8. Foto bersama</li> </ol>
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dan Diterima dengan baik
Penanggung Jawab	Kelompok 8
Evaluasi kegiatan	Cukup baik, sedikit kurang kompak
Capaian	Terlaksana dengan baik
Hambatan	Kurangnya solidaritas antar kelompok
Upaya koreksi	Pada saat akhir kegiatan diadakan evaluasi antar anggota, upaya meningkatkan kekompakkan untuk progja selanjutnya

#### 4.4.2 Penyuluhan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Handsanitizer

Potensi penularan yang masih terus berlangsung mengakibatkan meningkatnya penularan virus corona di Indonesia. Melihat hal ini salah satu kegiatan PKN Politeknik Negeri Lampung yaitu untuk memberikan penyuluhan protokol kesehatan dan juga pembuatan handsanitizer. Masyarakat desa Hajimena yang kurang menerapkan protokol kesehatan perlu mendapatkan edukasi cara mencegah penularan virus corona, salah satunya yaitu dengan melakukan pembuatan handsanitizer. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan protokol kesehatan dan pembuatan handsanitizer dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Penyuluhan dan protokol kesehatan dan pembuatan handsanitizer

Nama	Keterangan
Judul Kegiatan	Penyuluhan protokol kesehatan dan pembuatan handsanitizer
Lokasi	Halaman rumah bapak RT 06 kebun bibit
Waktu Pelaksanaan	Selasa, 10 Agustus 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Hajimena Dusun II Kebun Bibit
Jumlah Peserta	15 peserta
Alat dan Bahan	Alat: Pisau, teko ukur, baskom, blender, nampan, saringan Bahan: alcohol 70%, lidah buaya dan pewangi
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>2. Merendam lidah buaya</li> <li>3. Membersihkan lidah buaya dan kulit arinya</li> <li>4. Menghaluskan lidah buaya dengan menggunakan blender</li> <li>5. Menyaring lidah buaya yang telah halus didalam teko kemudian ditambahkan alcohol dan pewangi</li> <li>6. Homogenkan, setelah homogen kemudian dikemas kedalam botol kemasan</li> <li>7. Foto bersama</li> </ol>
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung jawab	Kelompok 08
Evaluasi kegiatan	Saat proses pembuatan handsanitizer lidah buaya banyak mengeluarkan busa sehingga menghambat proses pembuatan handsanitizer
Capaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Penyuluhan pembuatan handsanitizer dan prokes terkait covid-19 kemasyarakat RT 06 dusun II</li> <li>2. Memberikan edukasi program kesehatan terkait covid-19</li> <li>3. Pemanfaatan tanaman lidah buaya</li> </ol>
Hambatan	Blender yang digunakan salah sehingga lidah buaya tidak begitu hancur dan mengeluarkan busa yang lebih banyak
Upaya koreksi	Penggunaan alat yang sesuai

#### 4.4.3 Penyuluhan Pembuatan Tanbulpot

Tanaman Buah Dalam Pot (Tanbulpot) merupakan teknik budidaya tanaman buah yang tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga dapat digantikan oleh pot dan pemberian media tanam, yang bisa dimanfaatkan sebagai tanaman hias di halaman rumah atau pekarangan rumah, hingga tanaman akan berbuah cepat. Masyarakat lebih menggemari tanaman yang berbuah cepat dan tidak harus ditanam di lahan yang luas, maka dari itu kami membuat kegiatan tanbulpot yang tidak membutuhkan lahan yang luas dan dapat dijadikan hiasan pada halaman rumah, serta teknik ini juga dapat menambah nilai estetika pekarangan rumah di lahan sempit. Pembuatannya yang terjangkau, dan mudah untuk diikuti oleh masyarakat. Kami harapkan masyarakat Desa Hajimena Dusun II mendapatkan pengetahuan tentang tanbulpot serta membuat inovasi untuk penanaman tanaman buah dalam pot. Pelaksanaan kegiatan tanbulpot ini dapat dilihat pada tabel 15 :

Tabel 15. Pelaksanaan Tanbulpot

Nama	Keterangan
Judul kegiatan	Pembuatan Tanbulpot
Lokasi	Kediaman salah satu masyarakat Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat
Waktu pelaksanaan	13 Agustus 2021
Sasaran	masyarakat Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat
Jumlah Peserta	20 orang
Alat dan bahan	Alat: pot, cangkul, karung, Bahan: bibit buah, media tanam
Metode	1. Penyiapan alat dan bahan 2. Edukasi terkait pengalaman tanaman buah dalam pot 3. pembuatan tanaman buah dalam pot 4. Sharing bersama terkait permasalahan umum pada tanaman rumahan. 5. Pembagian bibit gratis ke warga sekitar 6. Foto bersama
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung jawab	Heru Zakaria
Evaluasi kegiatan	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker



Tabel 15. (Lanjutan)

Capaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan edukasi terkait penanaman buah dalam pot kepada masyarakat serta sharing bersama terkait permasalahan tanaman rumah</li> <li>2. Pemanfaatan pekarangan rumah</li> </ol>
Hambatan	-
Upaya koreksi	Pembagian masker kepada masyarakat terkait pentingnya prokes

Tanbulpot metode budidaya tanaman buah-buahan dengan tempat tumbuhnya didalam pot yang lebih cenderung menjadi tanaman penghias halaman rumah, tanbulpot menjadi tren bagi pencinta tanaman buah tidak hanya tanaman buah saja yang ditanam didalam pot, tanaman pangan pun bisa dibudidayakan untuk pelaksanaan kegiatan tanbulpot berjalan dengan baik.

#### 4.4.4 Penyuluhan Pembuatan POC

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang dibuat secara alami dari limbah organik dapur dan difermentasikan sehingga menghasilkan pupuk yang berupa cairan. Pupuk organik cair ini dibuat dengan memanfaatkan limbah organik dapur yang didapat atau dikumpulkan dari masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari masyarakat mengenai pembuatan pupuk organik cair dengan memanfaatkan limbah dapur. Pelaksanaan kegiatan pembuatan pupuk organik cair ini dapat dilihat pada Tabel 16 :

Tabel 16. Pelaksanaan POC

Nama	Keterangan
Judul kegiatan	Pembuatan Pupuk Organik Cair
Lokasi	Kediaman Bapak RT 06 Dusun 02 Hajimena
Waktu pelaksanaan	16 Agustus 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Hajimena Dusun II Kebun Bibit
Jumlah Peserta	20 Peserta
Alat dan bahan	Alat: drum, ember, pengaduk, dan golok Bahan : limbah rumah tangga, kotoran kambing, EM4, air dan gula

Tabel 16. (Lanjutan)

Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyiapan alat dan bahan</li> <li>2. Mengumpulkan warga</li> <li>3. cara pembuatan POC</li> </ol>
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung jawab	Nur Hasanah
Evaluasi kegiatan	Pelaksanaan kegiatan tercapai dengan baik tanpa ada kendala
Capaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Penyuluhan dan pembuatan pupuk cair organik</li> <li>2. Memberikan pengetahuan serta memanfaatkan limbah rumah tangga</li> <li>3. POC yang sudah digunakan lebih kurang 4 liter</li> </ol>
Hambatan	-
Upaya koreksi	-

Pupuk organik cair ini merupakan salah satu solusi dalam pemanfaatan limbah organik dapur sehingga dapat menjadi suatu produk yang lebih bermanfaat. Pembuatan pupuk organik cair ini sangat cocok dilakukan karena membutuhkan biaya yang lebih ekonomis, berperan sebagai penunjang atau penambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman, dan bahan baku yang sangat mudah didapatkan serta proses pembuatannya yang cukup sederhana.

#### 4.4.5 Penyuluhan Pembuatan Bio-Pestisida

Biopestisida ini merupakan salah satu pestisida yang dibuat secara sederhana dengan menggunakan bahan baku dari limbah puntung rokok. Biopestisida dari limbah puntung rokok dapat dibuat dengan mudah dan sederhana dengan bahan baku yang sangat mudah sekali ditemukan disekeliling kita. Melihat potensi yang ada baik dari bahan baku maupun lingkungan masyarakat yang berada di Desa Hajimena Dusun 02 Kebun Bibit yang mengemari kegiatan dalam membudidayakan tanaman buah maupun tanaman hias, maka dari itu kami membuat kegiatan pembuatan biopestisida ini dengan harapan masyarakat mendapatkan pengetahuan dalam cara pembuatan, cara

pengaplikasian, dan manfaat dari biopestisida dari limbah puntung rokok ini. Pelaksanaan kegiatan pembuatan biopestisida ini dapat dilihat pada tabel 17 :

Tabel 17. Pelaksanaan Bio-Pestisida

Nama	Keterangan
Judul kegiatan	Pembuatan Bio-pestisida
Lokasi	Kediaman Bapak RT 06 Dusun II Hajimena
Waktu pelaksanaan	27 Agustus 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Hajimena Dusun II Kebun Bibit
Jumlah Peserta	15 Peserta
Alat dan bahan	Alat: botol Bahan: puntung rokok dan air
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>2. Siapkan puntung rokok sebanyak 150 gram dan air sebanyak 1 liter</li> <li>3. Rendam puntung rokok didalam botol</li> </ol>
Hasil pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung jawab	Tiara Indah
Evaluasi kegiatan	Terlaksana dengan baik
Capaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Penyuluhan tentang pembuatan pestisida dengan bahan sederhana yaitu puntung rokok</li> <li>2. Pemanfaatan limbah puntung rokok</li> <li>3. Efektivitas kematian hama sebanyak 100 persen dalam kurun waktu 3 hari</li> </ol>
Hambatan	-
Upaya koreksi	-

Biopestisida dari limbah puntung rokok ini sangat cocok dikembangkan, hal ini dikarenakan penggunaan dari biopestisida ini jauh lebih aman dibandingkan dengan pestisida kimia, biaya yang dibutuhkan sangat murah karena memanfaatkan limbah yang ada, cara pembuatan yang sangat sederhana, dan memiliki keefektifan yang baik dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman.

#### 4.4.6 Penyuluhan Pembuatan Budikdamber

Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) merupakan teknik pengembangan dari aquaponik dimana ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat. Kegiatan ini cocok untuk pemanfaatan pekarangan atau lahan sempit dan dapat dikatakan sebagai “kulkas hidup” karena dengan pembuatan budikdamber ini kita dapat menghasilkan ikan sekaligus sayuran segar. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 18 :

Tabel 18. Pelaksanaan Budikdamber

Nama	Keterangan
Judul Kegiatan	Penyuluhan pembuatan (Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)
Lokasi	Kediaman Rumah Bapak RT 06 Kebun Bibit Dusun II Desa Hajimena
Waktu Pelaksanaan	28 Agustus 2021
Sasaran	Masyarakat kebun bibit
Jumlah Peserta	20 Peserta
Alat dan Bahan	Alat: solder, ember, gelas plastic Bahan: ikan, kangkung, arang, air
Metode Pelaksanaan:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan alat dan bahan</li><li>2. Melubangi tutup ember dengan solder seukuran gelas plastik</li><li>3. Memotong akar kangkung, lalu memasukkannya bersama arang kedalam gelas plastic</li><li>4. Mengisi ember dengan air setinggi setengah ember</li><li>5. Merendam plastik wadah ikan kedalam ember tersebut (tahap Aklimatisasi)</li><li>6. Melepaskan bibit ikan lele ke dalam ember</li><li>7. Mengumumkan dan mengajak warga sekitar</li><li>8. Melakukan Penyuluhan terkait budidaya ikan dalam ember termasuk cara pemberian pakan dan teknik sipon</li></ol>
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung Jawab	Candra Gustina
Evaluasi kegiatan	Terlaksana dengan baik
Capaian	Memberikan Penyuluhan mengenai metode Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember), ikan lele dan kangkung dalam satu ember sebagai inovasi

Hambatan	ketahanan pangan rumahan masa depan Setelah selesai program kerja, benih ikan lele dibagikan kepada warga sehingga benih ikan habis
Upaya koreksi	Benih ikan lele dibagikan kepada warga

#### 4.4.7 Penyuluhan dan Pembuatan Hidroponik Sederhana

Program kerja ini dilakukan di Desa Hajimena tepatnya di Dusun II keramat jaya. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan tentang cara teknik budidaya sayuran dengan sistem hidroponik sederhana dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan sempit pekarangan rumah agar lebih produktif dan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini yaitu benih kangkung, besek, tissue, nutrisi AB mix, air, baskom kecil, tusukan, dan kain flanel. Kegiatan ini juga bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk memiliki sayuran sendiri di rumah yang memiliki pekarang sempit. Disajikan dalam Tabel 19 :

Tabel 19. Pelaksanaan Hidroponik

Nama	Keterangan
Judul Kegiatan	Penyuluhan Pembuatan Hidroponik
Lokasi	Kediaman salah satu masyarakat Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat Jaya
Waktu Pelaksanaan	01-september-2021
Sasaran	Masyarakat Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat Jaya
Jumlah Peserta	20 Peserta
Alat dan Bahan	Besek, baskom kecil, nutrisi Abmix, air, tissue, tusukan,
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>2. Melakukan penyuluhan pengertian dari hidroponik</li> <li>3. Melakukan tentang pembuatan hidroponik sederhana</li> <li>4. Hasil pembuatan hidroponik sederhana yang telah selesai di berikan kepada ibu-ibu setempat.</li> </ol>

5. Pembagian benih kangkung kepada ibu-ibu

Tabel 19. (Lanjutan)

Hasil pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung jawab	Jodi Ariyanto
Evaluasi kegiatan	Kurangnya koordinasi dengan tuan rumah untuk pelaksanaan kegiatan pembuatan hidroponik
Capaian	Memberikan Penyuluhan pembuatan hidroponik sederhana kepada warga di Gg. keramat Jaya
Hambatan	Keterlambatan waktu saat pelaksanaan kegiatan pembuatan hidroponik
Upaya koreksi	Untuk kegiatan selanjutnya perlu adanya kordinasi untuk mengurangi resiko yang terjadi

Hidroponik adalah suatu kegiatan bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah sehingga teknik hidroponik ini lebih menekankan pada teknik budidaya menggunakan media air dan penggunaan nutrisi sehingga hasil budidaya menggunakan sistem hidroponik cukup ramah lingkungan dan dapat dilakukan dimana saja terutama di lingkungan perkotaan yang identik dengan lahan yang terbatas dan sempit. Sistem hidroponik yang kami lakukan menggunakan konsep budidaya tanaman sayuran hidroponik sederhana menggunakan media besek, karena dengan media tersebut masyarakat lebih mudah untuk budidaya sayur dengan mudah dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan mudah didapat.

#### 4.4.8 Pembuatan Apotek Hidup

Program kerja ini dilakukan bersama di lahan kantor Kepala Desa Hajimena. Lahan yang letaknya strategis dekat dengan warga berpotensi untuk memakmurkan masyarakat disekitarnya yang salah satu upayanya adalah dengan pengadaan Taman Apotek Hidup kemudian di konsep dan merealisasikannya menjadi sebuah taman cantik yang diisi dengan berbagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan memanfaatkan lahan Desa ataupun lahan yang tidak luas. Hal ini bertujuan sebagai penghijauan desa berbasis

kearifan lokal sekaligus sebagai taman pendidikan alam bagi adik-adik di Desa Hajimena kedepannyaserta pembuatan apotek hidup untuk koleksi berupa tanaman yang berkasiat obat, nantinya akan sangat bermanfaat untuk masyarakat mengurangi penggunaan obat-obat warung.

Pelaksanaan pembuatan apotek hidup dapat dilihat pada tabel 20 :

Tabel 20. Pelaksanaan Apotek Hidup

Nama	Keterangan
Judul Kegiatan	Pembuatan Apotek Hidup
Lokasi	Lahan Kelurahan Hajimena
Waktu Pelaksanaan	20 Agustus 2021
Sasaran	Masyarakat Desa Hajimena Dusun I
Jumlah Peserta	12 Peserta
Alat dan Bahan	Tanaman, cangkul, koret, pupuk kandang
Metode	1. Sanitasi lahan 2. Pengukuran lahan yang akan di olah 3. Penggemburan tanah menggunakan cangkul 4. Pembuatan bedengan 5. Pemberian pupuk kandang 6. Penyiraman tanah atau lahan 7. Menaman Tanaman (jahe, kunyit, sereh, lengkuas, temu mangga, kencur, pegagan, dan jeruk).
Hasil Pelaksanaan	Terlaksana dengan baik
Penanggung Jawab	Heru Zakaria
Evaluasi kegiatan	Terlaksana dengan baik
Capaian	Memperkenalkan kepada masyarakat pentingnya tanaman toga
Hambatan	-
Upaya koreksi	Memberi slogan kepada masyarakat tentang manfaat tanaman toga

Apotek hidup memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat obatan untuk keperluan sehari-hari. Sebagaimana yang kita ketahui, ada banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai jenis

penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan buatan pabrik namun, saat ini masyarakat lebih memilih obat dari farmasi dibandingkan dengan obat-obat tradisional karena lebih praktis dan langsung bisa dikonsumsi.

Tanaman yang ditanam di lahan kantor Kepala Desa adalah Temu Mangga yang bermanfaat mengatasi gangguan pada perut, mengatasi penyakit kanker dan penambah nafsu makan. Tanaman jahe, memperlancar tanaman sistem pencernaan, membantu menghangatkan tubuh, detoksifikasi kulit, meredakan nyeri menstruasi, dan anti radang. Tanaman kunyit, meredakan sakit perut, mencegah penyakit jantung, mencegah diabetes, meredakan nyeri, dan melawan kanker. Selanjutnya tanaman kencur berfungsi untuk menurunkan tekanan darah, antioksidan, antiradang, antibakteri, antinyeri, menangkis radikal bebas dan mengurangi stres. Tanaman pegagan membantu meringankan insomnia, mengobati penyakit alzheimer dan penuaan dini. Tanaman serai mengatasi anemia, antibakteri dan jamur, mencegah diabetes, mengatasi masuk angin atau kembung.



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Program kerja yang direncanakan dapat terlaksana 100%, berikut ini berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Penyuluhan dan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Handsanitizer. Kegiatan Penyuluhan dan protokol kesehatan dan pembuatan handsanitizer di Desa Hajimena Dusun II Kebun Bibit berjalan dengan lancar. Kegiatan Penyuluhan dan Protokol Kesehatan dan Pembuatan Handsanitizer ini sangat penting untuk dilakukan dimasa pandemi covid-19 ini untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pencegahan covid 19 dengan menjaga jarak aman, menghindari kontak langsung dengan orang lain, menghindari tempat-tempat ramai, dan cara mencegah penyebaran virus covid-19 dengan menggunakan handsainitaser setelah keluar rumah serta Kontak fisik dengan orang lain. Dengan dilakukanya penyuluhan ini masyarakat lebih memahami bahaya covid-19 dan cara pencegahannya juga memiliki nilai ekonomis dengan membuat handsanitezer sendiri dari bahan yang mudah didapat sehingga dapat menjadi salah satu peluang usaha dan meningkatkan sumber penghasilan keluarga dimasa pandemi covid 19 ini.
2. Kegiatan Penyuluhan dan Penanaman Tanaman Buah dalam Pot (Tanbulanpot). Pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman buah dalam pot di Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat berjalan dengan lancar. Kegiatan penanaman tanaman buah dalam pot dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penanaman tanaman buah dalam pot, banyaknya masyarakat yang lebih menyukai tanaman buah, meminimalisir penggunaan lahan, cepat berbuah dan untuk tanaman hias dipekarangan rumah. Juga dilakukan pembagian bibit buah kepada masyarakat yang menghadiri kegiatan ini dan masyarakat sekitarnya.

### 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Kegiatan Penyuluhan dan pembuatan pupuk cair (POC) di Desa Hajimena Dusun II Kebun bibit berjalan dengan lancar. Kegiatan pembuatan pupuk cair ini dengan memanfaatkan limbah dapur warga menjadi pupuk organik yang dapat digunakan warga sebagai pupuk tanaman yang ada di pekarangan rumah warga, sebagian besar warga kebun bibit memiliki tanaman buah dan bunga pada halaman rumah. Sehingga kegiatan ini dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat akan pemanfaatan limbah dapur menjadi pupuk organik cair dan juga dapat menjadi suatu nilai ekonomis bagi warga.

### 4. Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Bio-pestisida

Kegiatan Penyuluhan pembuatan bio-pestisida di Desa Hajimena Dusun II Kebun bibit dan Gang Keramat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan karena sebagian besar warga Dusun II memiliki pekarangan yang berisikan tanaman buah dan bunga. Pembuatan bio-pestisida ini menggunakan bahan-bahan yang mudah dicari yaitu puntung rokok dan air juga kegiatan ini dapat menjadi suatu nilai ekonomis bagi warga Dusun II.

### 5. Kegiatan Penyuluhan dan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber)

Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) di Desa Hajimena Dusun II Kebun bibit, kegiatan ini merupakan pengembangan budidaya tanaman dan budidaya ikan yang digabungkan dan tidak memerlukan lahan yang luas, pelaksanaan ini berjalan dengan lancar, masyarakat Desa Hajimena, dusun Dusun II Kebun Bibit mendapat pengetahuan tentang budikdamber.

### 6. Kegiatan Penyuluhan dan Pembuatan Hidroponik Sederhana

Kegiatan Penyuluhan dan pembuatan hidroponik sederhana di Desa Hajimena Dusun II Gang Keramat berjalan dengan lancar. Penyuluhan pembuatan hidroponik sederhana dilakukan untuk menjaga ketahanan pangan pada saat pandemi covid-19 ini serta untuk memanfaatkan lahan sempit supaya lebih produktif. Dengan pembuatannya yang sangat sederhana dan murah juga tidak membutuhkan lahan yang luas masyarakat dapat menggunakan lahan sempit pada pekarang rumah menjadi lebih

produktif, dengan menanam tanaman pangan guna menjaga ketahanan pangan pada masa pandemi, lebih memahami teknik budidaya tanaman pangan yang potensi hasilnya lebih menguntungkan.

#### 7. Pembuatan Apotek Hidup

Pelaksanaan kegiatan apotek hidup di lahan Kantor Kepala Desa Hajimena yang berada di Dusun I Perumahan Lumenta dan berjalan dengan lancar, masyarakat perumahan lumenta sangat antusias dengan adanya kegiatan penanaman apotek hidup ini, masyarakat memahami pentingnya mempunyai tanaman apotek hidup yang bermanfaat sebagai obat tradisional dan teknik budidaya tanaman obat, sebagian besar masyarakat perumahan lumenta, lebih memilih menggunakan obat herbal dari pada obat kimia.

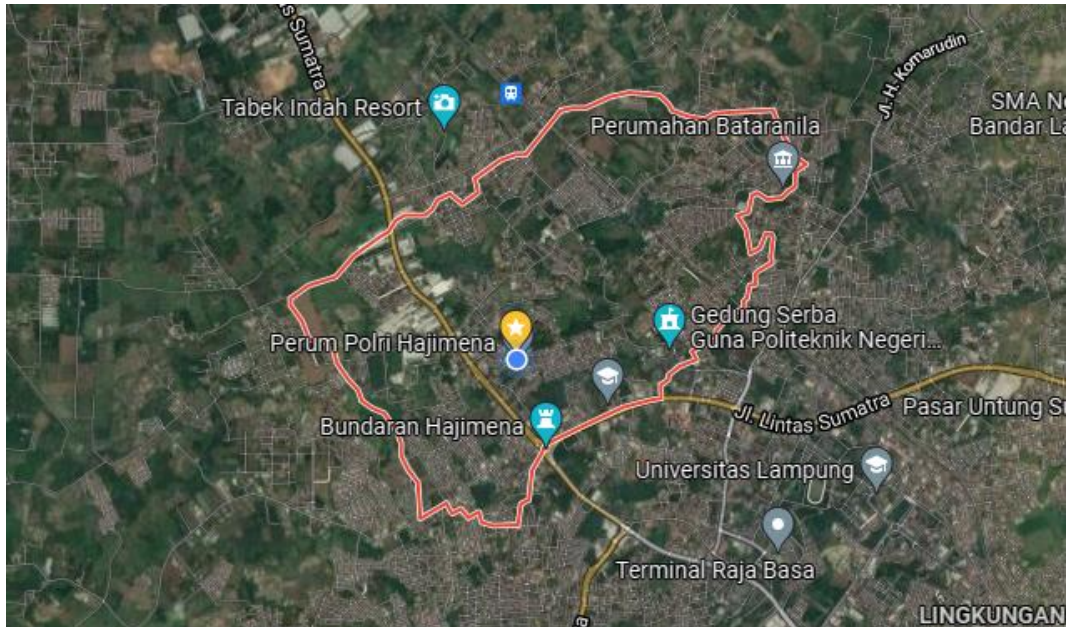
### 5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan permasalahan, potensi dan kebutuhan masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan lebih lanjut yang digerakkan melalui penyuluhan kepada masyarakat dusun II. Pengawasan dilakukan oleh pembimbing lapang agar masyarakat dapat menjaga semangat dan program yang telah dijalankan
2. Perlunya pelatihan dan kegiatan yang dilakukan secara bersama dalam masyarakat, agar terciptanya kekompakan dan kerjasama serta kepercayaan terhadap satu sama lain.
3. Perlunya mengaktifkan kembali karang taruna dan pembagian tugas yang tepat serta terstruktur, hal tersebut diperlukan agar dapat berkontribusi dan bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan dan aktivitas masyarakat dusun II

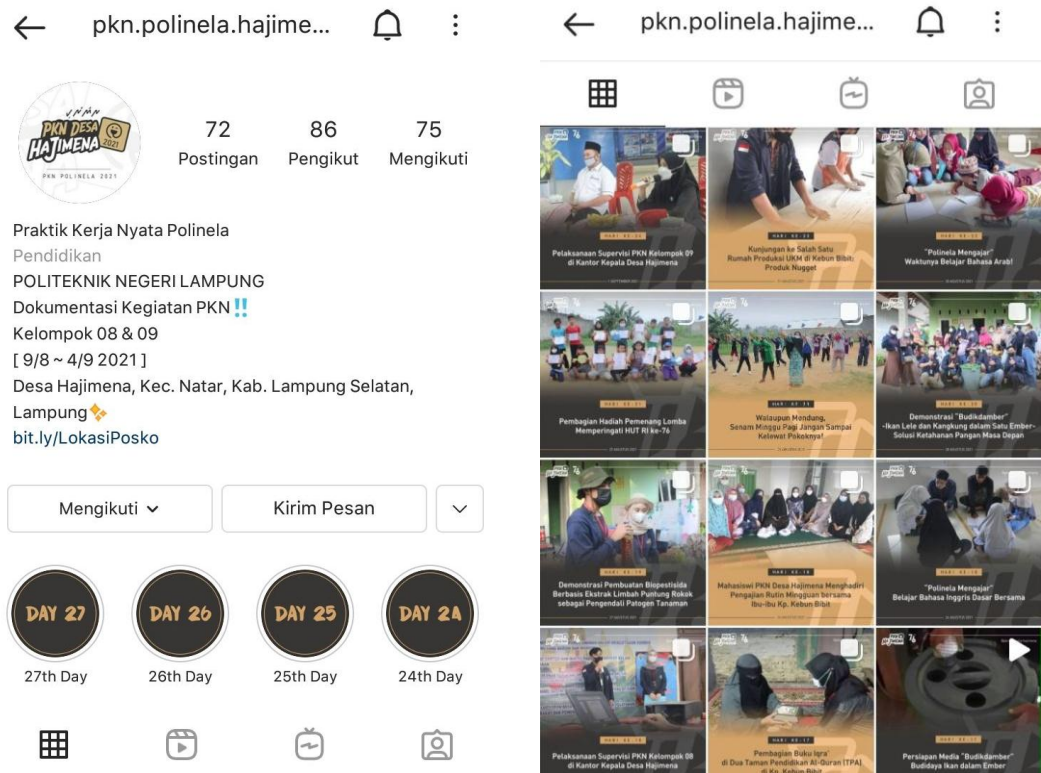
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Peta Desa Hajimena



Keterangan : Gambar di atas menunjukkan batas wilayah Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan melalui citra satelit.

## Lampiran 2. Akun Resmi Instagram PKN Desa Hajimena Tahun 2021



Keterangan : Gambar di atas merupakan akun resmi instagram PKN Desa Hajimena Tahun 2021 @pkn.polinela.hajimena sebagai tempat publikasi seluruh kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Hajimena.

## Lampiran 3. Foto Kegiatan

### a. Kegiatan “Polinela Mengajar”





b. Gerakan Serentak Tanam Sayur (Gertak Tayur)



c. Gotong Royong dan Pengecatan Gapura



d. Senam Pagi Rutin dan Berjemur Bersama



e. Kunjungan ke UKM *Nugget*



f. Berbagi Buku Iqra



g. Silaturahmi ke Tokok Masyarakat



h. Aksi *Cleanup* Sampah Plastik





i. Kegiatan Sore bersama Adik-adik



j. Pembagian Hadiah kepada Para Pemenang Lomba 17-an



k. Pengecekan Kondisi Pupuk Organik Cair (POC)



l. Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan





m. Pelaksanaan Supervisi



n. Pengisian Borang *Pretest* dan *Posttest* terkait COVID-19 dan *Handsanitizer*



o. Berbagi Minuman dan Makanan Ringan



p. Pengambilan Bibit Tanaman di BPDASHL Way Seputih-Way Sekampung





q. Pembagian Bibit Tanaman ke Masyarakat



r. Penanaman Pohon Ketapang Kencana bersama Karangtaruna



s. Kegiatan Makan bersama untuk Menjalin Keakraban



t. Kegiatan Penutupan Praktik Kerja Nyata

